

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan mengenai simpulan dari temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait istilah bisnis bahasa Korea dalam drama *Misaeng: Incomplete Life* berdasarkan kajian morfologi dan semantik. Kemudian, penulis juga akan memaparkan implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 252 data istilah bisnis bahasa Korea yang muncul dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*. Data yang sudah diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan menggunakan teori morfosemantik. Dalam proses analisis data, penulis menggunakan tabel untuk mempermudah pengklasifikasian data berdasarkan pembentukan dan maknanya. Berikut adalah kesimpulan dari hasil temuan penelitian;

- 1) Bentuk dan klasifikasi istilah bisnis bahasa Korea dalam *Misaeng: Incomplete Life*
 - a) Istilah bisnis dalam *Misaeng: Incomplete Life* yang mengalami pembentukan ditemukan sebanyak 168 data dari 252 data melalui 4 cara, yaitu; (1) 합성 [hapseong] (majemuk) sebanyak 112 data (66.7%), (2) 파생 [pasaeng] (penurunan) sebanyak 49 data (29.2%), (3) 혼성 [honseong] (campuran) sebanyak 4 data (2.4%), dan (4) 축약 [chukyak] (kontraksi) sebanyak 3 data (1.8%). Meskipun terdapat metode lain, pembentukan kata umumnya terbagi menjadi dua cara, yaitu majemuk dan penurunan. Kemudian untuk pembentukan kata baru, metode campuran atau kontraksi sering kali digunakan.
 - b) Berdasarkan klasifikasi asal bahasanya, istilah bisnis bahasa Korea yang muncul dalam *Misaeng: Incomplete Life* paling banyak berasal dari karakter Cina (한자어) [hanjaeo] sebanyak 67.8% atau 170 data, kemudian diikuti dengan serapan asing (외래어) [waeraeeo] sebanyak 25.8% atau 65 data.

Sementara istilah bisnis yang berasal dari bahasa Korea asli (고유어) [goyueo] menempati posisi terakhir dengan presentase sebesar 2% atau 5 data saja. Selain ketiga kategori tersebut, ditemukan istilah yang berasal dari campuran dua bahasa sebanyak 4.8% atau 12 data. Dengan rincian, campuran karakter Cina dan bahasa Korea asli sebanyak 5 data, karakter Cina dan serapan asing sebanyak 1 data, dan bahasa Korea asli dan serapan asing sebanyak 7 data. Istilah bisnis bahasa Korea paling banyak berasal dari karakter Cina karena bisnis merupakan bidang yang sudah lama ada di masyarakat, sehingga istilah yang digunakan dari dulu tidak mengalami perubahan. Selain itu, karakteristik dari karakter Cina yang dapat memuat banyak makna dan menjelaskan secara rinci juga menjadi alasan kenapa karakter Cina banyak digunakan dalam istilah di bidang khusus.

- c) Istilah bisnis dalam drama *Misaeng: Incomplete Life* diklasifikasikan ke dalam 13 jenis kategori dengan rincian sebagai berikut; (1) ruang sebanyak 6 data (2.4%), (2) biaya sebanyak 45 data (17.9%), (3) otoritas sebanyak 1 data (0.4%), (4) perkumpulan sebanyak 2 data (0.8%), (5) produk sebanyak 9 data (3.6%), (6) orang sebanyak 13 data (5.2%), (7) kuantitas sebanyak 12 data (4.8%), (8) departemen sebanyak 26 data (10.3%), (9) abstrak sebanyak 2 data (0.8%), (10) ilmu sebanyak 3 data (1.2%), (11) sistem sebanyak 72 data (28.6%), (12) dokumen sebanyak 35 data (13.9%), dan (13) lain-lain sebanyak 26 data (10.3%). Istilah bisnis dalam *Misaeng: Incomplete Life* paling banyak masuk ke dalam jenis sistem. Hal ini dikarenakan cerita drama yang berfokus pada pegawai yang bekerja pada divisi penjualan di perusahaan dagang internasional, sehingga banyak membahas mengenai penyusunan rencana bisnis. Selain itu juga banyak dibahas mengenai sistem pengiriman atau distribusi barang.
- 2) Dari 252 data istilah bisnis bahasa Korea yang terdapat dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*, ditemukan tiga dari tujuh jenis makna yang terkandung. Pertama, istilah bisnis paling banyak memiliki makna konseptual sebanyak 242 data (96%), lalu makna konotatif 9 data (3.6%), dan makna sosial 1 data (0.4%). Istilah bisnis

mencerminkan sistem konseptual dari berbagai bidang modern, sehingga makna konseptual menyumbang paling besar. Selain itu istilah bisnis kurang dipengaruhi oleh konteks emosional sehingga tidak ditemukan jenis makna yang lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan implikasi bahwa melalui drama *Misaeng: Incomplete Life* ini dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam bahasa Korea, khususnya istilah di bidang bisnis bahasa Korea yang digunakan dalam melakukan kegiatan bisnis atau perkantoran. Selain itu, penelitian ini juga mendukung perkembangan ilmu bahasa Korea terutama pada lingkup morfologi dan semantik dengan mengetahui asal bahasa istilah bisnis, jenis istilah bisnis, proses pembentukan istilah bisnis, dan makna istilah dalam konteks bisnis. Dari penelitian ini juga dihasilkan luaran berupa artikel ilmiah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut;

- 1) Bagi pemelajar bahasa Korea, penulis sangat merekomendasikan untuk memahami lebih luas mengenai hanja atau kata bahasa Korea yang berasal dari karakter Cina untuk mempermudah memahami arti, pembentukan, serta makna dari istilah bisnis bahasa Korea.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang istilah bahasa Korea, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penulis menyarankan untuk mengkaji istilah di bidang lain karena masih belum banyak yang meneliti tentang istilah bahasa Korea. Penelitian tersebut dapat dilakukan menggunakan teori yang lain, atau objek yang lain seperti buku pelajaran atau koran.